

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia

Nisfu

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam,
Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia
Email: nisfu@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia, pertanyaan tentang kualitas audit seringkali muncul sehubungan dengan kasus di mana nama auditor disebutkan secara tidak jelas. Sejalan dengan temuan audit BPK atas kerugian bank bantua likuiditas Otto Hasibuan dan Sjamsul Nursalim di Indonesia. Ia terus mengatakan bahwa BPK tidak independen dalam kasus ini. Lantara melakukan penyidikan sesuai dengan permintaan KPK agar mereka mengakui peristiwa yang dimaksud. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana tingkat keahlian, kehandalan, dan integritas auditor berhubungan dengan kualitas audit di kantor BPK Perwakilan Kepri. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah sekitar 40 auditor yang bekerja di Kantor BPK Perwakilan Kepri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel statistik menggunakan ukuran sampel yang kecil, sekitar 40 responden. Data primer yang digunakan, dan metode analisisnya meliputi statistik deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda untuk mendukung hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi saat ini menghasilkan temuan bahwa variabel pelit integritas memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kualitas pemeriksaan di Kantor BPK Perwakilan Kepri. Namun secara statistik tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pengalaman kerja auditor dengan status akuntabilitas di Kantor BPK Perwakilan Kepri. Namun secara bersamaan variabel pengalaman auditor, kejujuran, dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Kantor BPK Perwakilan Kepri. Hasil analisis diketahui bahwa variabel bebas dapat mengungkapkan variabel terikat sebanyak 44,6%, dan variabel bebas juga dapat mengungkapkan variabel bebas lainnya sebanyak 55,4% di luar cakupan penelitian ini.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas, Integritas, Kualitas Audit



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah titik awal untuk setiap informasi yang dibutuhkan pengguna untuk memahami keputusan mereka, apakah itu pekerjaan keuangan aktual atau hipotesis yang dipegang oleh bisnis atau entitas lain di masa lalu. Ketika mengevaluasi transaksi keuangan, pemerintah harus melakukannya secara transparan dan akuntabel. Kemampuan untuk menilai dan menyesuaikan perjanjian pinjaman diperlukan. Oleh karena itu, untuk melaksanakan audit yang disebut dengan audit diperlukan adanya pihak ketiga yang dapat dipercaya dan tidak memihak atau disebut juga dengan auditor. Ketika meninjau catatan keuangan, auditor akan memberikan saran tentang bagaimana menginterpretasikan setiap catatan keuangan yang telah direview. Hasil pemeriksaan yang dilakukan berfungsi untuk membantu organisasi pengguna mengartikulasikan keprihatinannya.

Undang-Undang No. 15 tahun 2006 menyatakan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan adalah badan yang bertanggung jawab untuk menetapkan Standar Nasional Pemeriksaan Keuangan (SPKN) tertentu. Dalam Pasal 23E Undang-Undang Dasar Republik Indonesia edisi 1945 disebutkan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah badan pemerintah yang bertugas mengawasi dan mengurus kegiatan keuangan pemerintah. BPK memiliki sarana dan kemauan untuk menegakkan pemerintah yang efektif dan meningkatkan akuntabilitas

(Undang-Undang RI, 2006). Beberapa organisasi menginginkan agar pendirian Badan Pemeriksa Keuangan dan audit dilakukan untuk menghasilkan catatan keuangan yang transparan dan jujur. Keberadaan BPK dipercayai oleh beberapa organisasi untuk memperoleh dokumen keuangan yang telah melalui audit menyeluruh dari kecurangan. Namun, meskipun kesimpulan audit berhasil, masih ada masalah tertentu dengan kebijakan moneter negara dan kerangka peraturan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK semester I tahun 2021, perdagangan valuta asing saat ini sangat fluktuatif. Hal ini menuntut auditor untuk meningkatkan kualitas audit agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasilnya. Laporan informasi keuangan pemerintah. Lembaga pemeriksa laporan keuangan lembaga dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia harus mengetahui dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pemeriksaannya (BPK RI). Ketidakpercayaan masyarakat atau pengguna terhadap Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap transaksi keuangan yang diaudit tidak sejalan dengan kualitas temuan audit. Ketika temuan audit keuangan lebih menguntungkan, kepercayaan republik dan pengguna informasi keuangan terhadap Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) meningkat. Untuk memenuhi standar kualitas audit, seorang auditor harus adapat mengenali dan melaporkan setiap masalah yang muncul selama proses pemeriksaan (Risky Fitri Septriana, 2021:23).

Di Indonesia pertanyaan tentang kualitas audit masih dilontarkan sehubungan dengan kasus-kasus pengadilan baru-baru ini yang salah menyebutkan nama auditor. Mirip dengan studi kasus "Audit BPK soal kerugian bantuan likuiditas bank Indonesia, yang tidak independen" yang dituliskan oleh Otto Hasibuan dan kuasa hukum Sjamsul Nursalim. Beliau banyak mengatakan BPK tidak independen dalam kasus tersebut. Lantaran melakukan pemeriksaan sesuai dengan permintaan dari KPK yang berkemampuan mengidentifikasi suatu perkara. Karena peristiwa inilah Otto H. di Tangerang melaporkan BPK dan Auditor BPK Nyoman Wara sebagai pihak yang berkepentingan dalam hal ini. Otto Hasibuan menegaskan, dalam pelaksanaan audit hanya digunakan dokumen resmi atau keterangan dari pejabat KPK yang memiliki kewenangan untuk melakukan audit. Membenarkan kebenaran Otto mengklaim saat itu KPK masih mengusut kasus korupsi SKL bantuan likuiditas bank Indonesia, dengan bantuan Ketua BPPN Syafruddin Arsyad Tumenggung. Syafruddin saat itu telah dipenggal oleh Mahkamah Agung Pandangan Otto, perkara tersebut telah diselesaikan sesuai dengan undang-undang dan ketentuan pasal 10 peraturan bpk yang menyatakan bahwa BPK bertanggung jawab untuk menegakkan kedaulatan negara. Hal ini juga terungkap dari Standar Pemeriksaan Rekening Bank Asing pada Auditor Independen (Liputan6, 2019).

Belakangan, kasus lain diajukan terhadap Rizal Djalil, anggota BPK, terkait kasus SPAM suap proyek. Dalam kasus tersebut diatas, tidak ada auditor independen yang hadir untuk melaksanakan pekerjaan seseorang. Saat itu, Rizal telah mengurangi barang bawaannya dari 18 juta menjadi 4,2 juta dari hasil penyelidikannya terhadap proyek SPAM, dan ia juga telah menerima sejumlah uang kurang lebih 100.000 dolar Singapura yang sebelumnya diberikan Leonardo kepadanya, yang adalah sekitar 1,3 juta dolar Singapura. Sebelumnya ada beberapa orang yang diskors terkait proyek SPAM, kemudian muncul Rizal dan Leonardo sebagai tersangka baru (Kompas.com, 2019).

Tidak hanya kasus dimana kualitas audit dipertanyakan, namun ada juga kasus dimana kepercayaan auditor terhadap pekerjaannya dipertanyakan, seperti kasus "Lamban Rampungkan Audit RS Batua Kinerja BPK Disoroti," yang sejak itu diberi nama BPK, kemudian akan menarik perhatian dan menimbulkan pertanyaan tentang kualitas audit. BPK RI telah disarankan untuk menunggu hingga akhir tahun 2020 sebelum menerapkan undang-undang apa pun dalam kasus yang muncul sejak itu, menurut kepala Wakil Ketua Badan Pekerja

Against Corruption Committee (ACC) Sulawesi Anggareksa. Belakangan Anggareksa kembali menegaskan bahwa BPK RI Harus profesional dalam bekerja. Bahkan, dia bisa sampai mengatakan jika BPK tidak bisa segera menilai kembali atau menyampaikan hasil auditnya, KPK akan menjadi satu-satunya pihak yang menindak kasus tersebut (Sindonews.com, 2021). Mengingat pernyataan tegas Anggareksa yang menekankan pentingnya kinerja BPK yang profesional di tempat kerja, seolah-olah menyatakan bahwa BPK yang mengumumkan kasus RS Batua tidak memiliki keahlian apapun.

Kualitas audit Provinsi Kepulauan Riau belum dapat dikatakan baik dan bebas masalah. Apa yang terjadi di sini? Untuk membantu organisasi, auditor harus selalu memiliki kredensial yang valid saat melakukan audit. Ketika berbicara tentang hasil audit sebuah firma akuntan atas transaksi bisnis tertentu, justru pihak-pihak membutuhkan hasil audit karena lambat dihasilkan. Tuduhan korupsi yang melibatkan proyek Tugu Bahasa dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) di ESDM Provinsi Kepri pada 2019 telah menimbulkan kekhawatiran terus-menerus tentang keadaan auditor Kepri. Dalam hal ini penyidikan Kepri Tanjung Pinang telah berlangsung beberapa lama, namaun belum dapat mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab atas tindak pidana korupsi tersebut karena belum mendapatkan hasil pemeriksaannya dari BPK dan BPKP Kepri (Presmedia,2019:23).

Auditor harus dapat dipercaya dan transparan sepanjang proses audit untuk menilai kualitas audit. Dalam rangka pelaksanaan (Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), 2017), untuk memastikan keandalan dan transparansi dalam proses audit, auditor harus mempublikasikan temuan audit di berbagai media sesuai dengan standar yang ditetapkan. Standar Pemeriksaan Keuangan Dalam Negara (SPKN) tentang auditor independen menyatakan bahwa seorang auditor tidak dapat diintimidasi oleh siapapun, baik itu klien secara berulang-ulang. Kemudian seorang auditor harus menjauhi jalan pintas mental dan tekanan dari luar karena yang ditekankan oleh auditor adalah informasi publik dari pada informasi privat. Meskipun SPKN telah berbicara tentang independensi ini setidaknya ada satu contoh auditor yang tidak benar-benar independen dalam pekerjaannya di proyek ini.

Seiring dengan integritas dan akuntabilitas yang diharapkan dimiliki oleh auditor, pengalaman kerja merupakan persyaratan lainnya. Dalam hal ini auditor harus Badan Pemeriksa Keuangan. Menurut UU No.15 Tahun 2006, satu-satunya syarat terpenting yang perlu dipahami oleh BPK adalah memiliki tujuan. Oleh karena itu, sesuai dengan Standar Pemeriksaan Bidang Keuangan (SPKN) 2017, diperlukan pengetahuan, karakter, dan keterampilan. Berdasarkan kasus-kasus diatas, terlihat jelas bahwa BPK semakin kehilangan kepercayaan publik terhadap kualifikasi auditornya. Persepsi masyarakat terhadap kualitas audit yang bersangkutan dapat dilihat dan diukur bagaikan akuntabilitas auditornya. Sebagaimana terbukti dari kasus tertentu, ketergantungan auditor telah dikompromikan sebagai akibat dari persyaratan publikasi hasil audit. Hal ini berdampak negatif pada kualitas audit. Selain itu, kualitas audit dapat dilihat dari sudut pandang auditor independen yang sering dipertanyakan setelah tuduhan terkait penamaan. Tidak ada auditor independen yang dapat meningkatkan kualitas audit karena begitu auditor menerima pembayaran, hasil audit tidak lagi didasarkan pada fakta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situasi ini telah membangun kepercayaan publik terhadap auditor yang memeriksa keuangan pemerintah secara tepat sasaran, seperti yang dilakukan oleh BPK.

Dalam penelitian ini juga didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh (Krismadani, 2022:68) dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Integritas, Objektivitas, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit". Mengenai Audit Mutu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, independensi, dan standar audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas

audit. Untuk karyawan, terlepas dari keadaannya, dampak audit terhadap kualitas tidak disebutkan. Penelitian sedang dilakukan, (Pratiwi, 2020:329) "Peran Independensi, Pendidikan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Persepsi Auditor terhadap Kualitas Audit" menegaskan atau mengisyaratkan bahwa independensi dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan waktu pentangan dan tugas tugas tidak memiliki pengaruh yang sama.

Berdasarkan fenomena atau isu yang secara khusus berkaitan dengan kualitas audit dan yang telah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut: Untuk menganalisis dan memahami dampak uraian tugas auditor terhadap kualitas audit. Untuk menganalisis dan memahami dampak akuntabilitas terhadap kualitas audit. Untuk menganalisis dan memahami dampak integritas terhadap kualitas audit. Untuk menganalisis dan memahami dampak pengalaman kerja, integritas, dan ketergantungan auditor terhadap kualitas audit secara bersamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Partisipan yang paling banyak dalam penelitian ini adalah setiap auditor yang bekerja di kantor Badan Perekmasian Keuangan Perwakilan Provinsi Kepri. Menurut data yang baru dirilis, ada sekitar 40 auditor yang bekerja di kantor BPK Perwakilan Kepri. Dalam penelitian ini setiap auditor yang bekerja pada Kantor Badan Perekmasian Keuangan dijadikan sampel. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambil sampel tanpa mempertimbangkan standar sosial yang mungkin ada dalam suatu populasi. Sumber data yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari rangkuman informasi yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan subjek uji atau informasi yang diperoleh melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang didasarkan pada angka atau perimbangan disebut sebagai data kuantitatif. Menurut tujuan penggunaannya, data kuantitatif dapat dianalisis atau diolah menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistik. Semua auditor yang dipekerjakan oleh Kantor Badan Perekmasian Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau memberikan ringkasan yang digunakan. Diberikan hasil (jawaban) kuesioner yang disampaikan kepada mereka. Metode Pengumpulan Data: Soal pernyataan pertanyaan didesain dalam dua bagian, yaitu bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan yang persahedan dengan variabel yang ada pada pernyataan penelitian. Kemudian, untuk masing-masing pemohon ada permohonan izin kepada termohon untuk mengajukan permohonan kepada pemohon. Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Kepri Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) diberikan daftar kreditur yang telah atau telah dilunasi oleh pemohon secara diam-diam dan tidak mengikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Atas hasil pengujian statistik yang diperoleh telah tebusan dengan jelas bahwa variabel integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel pengemaman kerja auditor dan akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh parsial signifikan terhadap kualitas audit. Tetapi bukti statistik juga menunjukkan bahwa variabel yang berkaitan dengan pengalaman kerja auditor, akuntabilitas, dan integritas semuanya berkorelasi signifikan dengan kualitas audit. Berikut adalah ringkasan dan analisis lebih rinci dari temuan penelitian tersebut:

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kepuasan kerja auditor bervariasi signifikan, dampaknya terhadap kualitas audit tidak signifikan. Hasil T Hitung $0,775 > T$ Tabel $2,02809$ dan nilai signifikan sekitar $0,443 > 0,050$. Berdasarkan fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan temuan penelitian, auditor di BPK Perwakilan Propinsi Kepri belum mampu mencapai masa kritis untuk meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan data yang ada, ternyata masih ada auditor yang tidak mampu meningkatkan kualitas audit, bahkan setelah bertahun-tahun bekerja atau bekerja lama. Belakangan, masih ada auditor yang tidak bisa meningkatkan kualitas pekerjaannya meski menghadapi banyak tantangan. Fakta bahwa ada tekanan di tempat kerja adalah poin ketiga dan terakhir, dan masih kecil kemungkinannya untuk meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan temuan dari data yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap audit mutu BPK Perwakilan Provinsi Kepri. Kalimat ini melanjutkan kalimat sebelumnya. (Karlinda et al., 2021:367), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit memiliki skewed negatif dan tidak signifikan secara statistik. Nilai signifikan yang disebabkan oleh kira-kira $0,151 > 0,050$ dan hasil t hitung $-1,467 > t$ tabel $-2,02809$ keduanya signifikan. Hasil percobaan menunjukkan bahwa H_2 dari percobaan adalah tolak. Audit akuntabilitas belum diselesaikan oleh auditor BPK Perwakilan Provinsi Kepri, menurut data yang terkumpul. Berdasarkan data yang terkumpul, pemeriksa BPK Provinsi Kepri dapat melaksanakan pemeriksaan dengan sukses. Akibat kegagalan auditor BPK Perwakilan Provinsi Kepri untuk mengungkapkan setiap pengaduan klien, kualitas audit tidak meningkat. Awalnya, auditor tidak dapat memahami sistem informasi klien. Ketika auditor tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan audit tepat waktu, kualitas audit semakin memburuk dan meningkat. Selain itu, Auditor BPK Perwakilan Provinsi Kepri telah berhati-hati dalam merencanakan kedusatan, tidak mudah terdregi berdomisili pada standar kontak dan auditing yang hai. Berdasarkan rincian dari data penelitian yang relevan Berdasarkan bukti-bukti yang disajikan dalam data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualifikasi auditor tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kualitas pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Kepri. Esai ini melanjutkan tema esai. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Yoanita & Farida, 2019:289-301), yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Hasil Bukti dalam hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas audit dan variabel integritas adalah signifikan. Nilai signifikan yang dihasilkan sekitar $0,002$ hingga $0,050$ dan memiliki hasil $3,403 > 2,02809$ digunakan. Berdasarkan fakta ini, dapat disimpulkan bahwa H_3 menonjol dalam analisis ini. Integritas BPK Perwakilan Provinsi Kepri kini dapat mencapai ambang yang signifikan untuk meningkatkan kualitas audit berkat data yang terkumpul. Berdasarkan bukti yang ada, dapat disimpulkan bahwa auditor memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas audit, terlepas dari berapa lama mereka bekerja atau baru mulai bekerja. Kemudian, ada auditor yang dapat meningkatkan kualitas audit dengan melakukan beberapa imputasi. Adanya tekanan di tempat kerja juga, sebagai poin terakhir, memungkinkan auditor untuk meningkatkan kualitas audit mereka. Berdasarkan bukti-bukti dari data kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integritas berdampak negatif

secara material terhadap kualitas pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Kepri. Kalimat ini melanjutkan kalimat sebelumnya (Yoanita & Farida, 2019:289-301), yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas dan Integritas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Tabel hasil F menyatakan dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebagai $11,465 > 3,26$ dan $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $11,465 > 3,26$. Berdasarkan hasil uji signifikansi dan uji F hitung maka dari penelitian ini dapat ditarik H4 yang menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja auditor, akuntabilitas, dan integritas semuanya dapat digunakan untuk menentukan kualitas audit. Berarti terdapat pengaruh antara pengalaman kerja auditor, akuntabilitas dan integritas terkait kualitas pemeriksaan yang dilakukan di Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan. Hasil investigasi ini positif dan mendukung kerja penelitian yang sedang dilakukan. (Annisa Insani Wahidahwati, 2019:11), yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit", menyatakan bahwa ada penalti antar variabel ketika mereka digunakan secara bersamaan Pengalaman Kerja Auditor, akuntabilitas dan integritas terhadap kualitas audit, dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, P.A., dkk, 2022:194-204) dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, *Time Budget Pressure*, Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit" dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa kompetensi, objektivitas, integritas, *time budget pressure*, dan *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Hasil kajian dan kesimpulan mengenai pengalaman kerja auditor, akuntabilitas dan integritas dalam kaitannya dengan kualitas audit pemeriksaan di kantor BPK RI (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia) di provinsi Riau, Kepulauan adalah sebagai berikut: Pengalaman kerja auditor secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas audit mutu. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian dengan tingkat signifikansi yang signifikan $0,443 > 0,050$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,775 > 2,02809$. Akuntabilitas untuk auditor Pengalaman kerja auditor mempengaruhi namun tidak signifikan dalam kaitannya dengan kualitas pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Kepri. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan tingkat signifikansi yang signifikan terhadap kualitas audit $0,151 > 0,050$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $-1,467 > -2,02809$. Akuntabilitas auditor mempengaruhi namun tidak signifikan terhadap Audit Mutu BPK Perwakilan Provinsi Kepri. Integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Signifikansi parsial hubungan antara kualitas audit dan signifikansi ditentukan oleh tingkat signifikansi yang diterapkan oleh kelompok besar $0,002 < 0,050$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,403 > 2,02809$. Peningkatan integritas auditor juga akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Pengalaman kerja auditor, akuntabilitas, dan integritas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini didasarkan pada tingkat signifikansi yang sangat rendah sebesar $0,000 < 0,050$ dan hasil dari nilai F_{hitung} dapat diperoleh $11,465 > F_{tabel}$ $3,26$.

Menggunakan diskusi dan sampel yang telah ditinjau, penulis memberikan saran sebagai berikut: BPK Bagi Pemeriksa; Berdasarkan data yang ada, banyak auditor yang tidak menempuh pendidikan profesi dan banyak auditor yang mengikuti pelatihan hanya sesekali. Karena itu, para peserta penelitian berharap untuk meningkatkan kinerja keratometri mereka dengan mengikuti pendidikan profesional dan berpartisipasi dalam sesi pelatihan sesering

mungkin. Peneliti juga menawarkan saran bagaimana mempererat hubungan dengan klien atau menghidupkan kembali hubungan bisnis agar kualitas audit tetap tinggi. Untuk mahasiswa yang tersisa, tutor menyarankan untuk mencari referensi yang banyak agar mereka dapat dengan mudah melakukan banyak perbandingan dan mendapatkan data yang lebih akurat. Kemudian disarankan untuk melakukan semua wawancara di luar BPK Perwakilan Provinsi Kepri agar memberikan hasil yang lebih baik lagi. Bagi masyarakat, Peneliti sengung kepada masyarakat untuk mengetahui kualitas audit yang silawat oleh auditor, untuk menggunakan persanganan peruyendar auditor dengan kualitas audit yang samakan. Bagi Universitas Putera Bagi Mahasiswa Batam, Paragraf ini dapat digunakan untuk mencantumkan informasi tentang kualitas audit dan daftar referensi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Putera Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi, and Umi Kulsum. 2020. "Analisa Atas Integritas Auditor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor." *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 11(1):1-6.
- Annisa, Nadiyah Rahmani. 2019. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." In *Search* 100-109.
- Ardelia, Natasya, and Caecilia Atmini Susilandari. 2022. "Pengaruh Stres Kerja Auditor, Profesionalisme Auditor Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Prosiding Working Papers Series In Management* 14(2):557-72.
- Cahyani, Kadek Novita, and I. Gst Ayu Eka Damayanthi. 2019. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial." *E-Jurnal Akuntansi* 28:270.
- Cahyani, Putu Asrilia, Ni Made Sunarsih, and I. A. Budhananda Munidewi. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 4(3):194-204.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Hakim, Lukman, and Nuryanti Mustari. 2019. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Rappocini Dan Tamalanrea Kota Makassar." Pp. 19-24 in *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*. Vol. 4.
- Herawati, Tuti, and Selly Siti Selfia. 2019. "Tinjauan Indikator Kualitas Audit." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* (2):122-26.
- Insani, Anisa, and Wahidahwati Wahidahwati. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8(11).
- Khurniawan, Adhitya, and Rina Trisnawati. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Etika Profesi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Surakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021)." Pp. 329-44 in *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 2.
- Krismadani, Anggita Dian, Hustianto Sudarwadi, and Camelia Lusandri Numberi. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan." *Cakrawala Management Business Journal* 5(1):68-82.
- Kusuma, Made Cahyadi Wiranata, and IGAE Damayanthi. 2020. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 30(9):2403-16.

- Kusumawardani, Aninda, Yuli Tri Cahyono, and Akt MM. 2018. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Keahlian Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Tengah)."
- Laksita, Arin Dea, and Sukirno Sukirno. 2019. "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8(1):31-46.
- Mabruri, Havidz. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah."
- Manihuruk, Andreas. 2021. "Pengaruh Pengalaman, Etika, Dan Time Budget Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Big Four Di DKI Jakarta)."
- Manurung, Elsa Yuwike Carolina. 2020. "Pengaruh Profesionalisme, Ketepatan Anggaran Waktu Audit, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Bpk Perwakilan Provinsi Sumatera Utara."
- Mufarrikoh, Zainatul. 2019. *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
- Mulyani, Susi Dwi, and Jimmi Osamara Munthe. 2019. "Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5(2):151.
- Munawaroh, Siti. 2019. "Pengaruh Independensi Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 2(1):27-35.
- Murdianingsih, Dian. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik."
- Ngera, Florentinus, Yulita Londa, and Sabra B. Wahab Thalib. 2022. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Tekanan Anggaran Waktu, Akuntabilitas Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Ende Dan Inspektorat Kabupaten Nagekeo)." *Media Bina Ilmiah* 17(5):935-44.
- Nugraha, Abiy. 2022. "Pengaruh Burnout, Tindakan Supervisi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Defisiensi Audit." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):1887-1900.
- Nugraha, Billy. 2022. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Pramono, Agus, Teppei Jordy L'ga Tama, and Teguh Waluyo. 2021. "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 KVA Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov." *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)* 4(2):213-16.
- Pratiwi, Ninda Dwi. 2020. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah Dan DIY."
- Risandy, Eka, Yesi Mutia Basri, and Muhammad Rasuli. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau)." *Jurnal Ekonomi* 27(4):353-69.
- Sari, Intan Permata, Timothy Tjandra, Amrie Firmansyah, and Estralita Trisnawati. 2021. "Praktek Manajemen Laba Di Indonesia: Komite Audit, Komisaris Independen, Arus Kas Operasi." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 13(2):310-22.
- Septiana, Risky Fitri, and Jaeni Jaeni. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Solo Dan Yogyakarta)." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(2):726-33.

- Sirait, Mei Sucinda Gracesya. 2020. "Pengaruh Audit Tenure, Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi." Pp. 2–38 in *Prosiding Seminar Nasional Pakar*.
- Subekti, Fitrianto Eko, and Lukmanul Akhsani. 2020. "Pengembangan Modul Statistika Deskriptif Berbasis Pemecahan Masalah." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9(3):530–39.
- Susanti, Weni. 2019. "Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 24(2):121–36.
- Tawakkal, Ujianti. 2019. "Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit." *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(2):71–81.
- Triani, Ani, and Hari Mulyadi. 2019. "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik." *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 5(1):9–22.
- Wardhani, Mayta Ayu, and Made Dudy Satyawan. 2021. "Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)." *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 1(2):67–79.
- Wibisono, Aryo, Mohammad Rofik, and Edy Purwanto. 2019. "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 3(1):30–35.
- Wibowo, Hari. 2020. *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Puri Cipta Media.
- Yoanita, Shela, and F. Farida. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Profesi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit." Pp. 289–301 in *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*.
- Zakiyah, Imro'atu. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Sektor Publik (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Dan Kabupaten Temanggung)."